BAB II
PEMBAHASAN DAN PENYELASAIN MASALAH MENGENAI MITOS-MITOS MENYESATKAN DI SEKITAR FENG SHUI

2.1. Pengertian Mitos

Menurut Bascom (*Danandjaja,1986*) **Mite** atau mitos adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi serta dianggap suci oleh empunya cerita. Mite tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa. Peristiwa terjadi di dunia lain, atau di dunia yang bukan seperti yang dikenal sekarang, dan terjadi pada masa lampau. Karena itu, dalam mite sering ada tokoh pujaan yang dipuji dan atau sebaliknya, ditakuti. Selain itu **Mitos** (dari Greek μύθος *mythos*) menurut pengertian Kamus Dewan, adalah "cerita (kisah) tentang dewa-dewa dan orang atau makhluk luar biasa zaman dahulu yang dianggap oleh setengah golongan masyarakat sebagai kisah benar dan merupakan kepercayaan berkenaan kejadian dewa-dewa dan alam seluruhnya." Mitos juga merujuk kepada satu cerita dalam sebuah kebudayaan yang dianggap mempunyai kebenaran mengenai suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa dahulu. Ia dianggap sebagai suatu kepercayaan dan kebenaran mutlak yang dijadikan sebagai rujukan, atau merupakan suatu dogma yang dianggap suci dan mempunyai konotasi upacara.

Mitos menurut Harsojo (1988), adalah sistem kepercayaan dari suatu kelompok manusia, yang berdiri atas sebuah landasan yang menjelaskan cerita-cerita yang suci yang berhubungan dengan masa lalu. Mitos yang dalam arti asli sebagai kiasan dari zaman purba merupakan cerita yang asal usulnya sudah dilupakan, namun ternyata pada zaman sekarang mitos dianggap sebagai suatu cerita yang dianggap benar. Manusia memerlukan sekali kehadiran alam sehingga terjadi hubungan yang erat antara manusia dan alam.

2.2. Pengertian Feng Shui

Feng Shui sudah ada sejak kurang lebih 2000 tahun yang lalu tepatnya pada masa pemerintahan seorang kaisar yang bernama Fu Xi (*Xiang yi.2007*). Feng Shui adalah ilmu penganalisaan sifat, bentuk, dan situasi bumi terhadap keberadaan manusia yang kemudian dijadikan perhitungan dan pertimbangan untuk dapat menciptakan suasana yang harmonis bagi calon penghuninya (Dian, *1997)*. Oleh karena itu Feng Shui adalah suatu ilmu , layaknya fisika, kimia, geografi, dan ilmu lainnya, segala sesuatunya dalam feng Shui itu harus mengikuti logika.

Menurut Felix Andrian, Feng Shui adalah ilmu dan seni pengetahuan Cina yang mempelajari lingkungan, yang ternyata dapat mempengaruhi kehidupan manusia dalam hal peruntungan dan harmoni. Ilmu ini tidak hanya bisa dipelajari dan dipraktekan oleh orang-orang Cina saja tapi oleh semua orang tak peduli latar belakang dan suku bangsanya karena prinsip dasar dari ilmu ini adalah perhitungan yang digunakan adalah prinsip keseimbangan aliran energi di dalam bangunan energi alam sekitarnya.

Ada lima elemen dasar dalam ilmu Feng Shui yaitu air, kayu, api, tanah, dan logam. Secara teori Feng Shui mengenal elemen-elemen ini ada ynag disebut sebagai siklus produktif elemen, dimana satu sama lain elemen-elemen itu saling mempengaruhi baik bersifat menghidupi atau bersifat menghancurkan atau destruktif.

2.3. Sejarah dan Perkembangan Feng Shui

Ilmu Feng Shui sudah ada dan berkembang sejak ratusan tahun yang lalu. Menurut Aris Harijanto dari *Indonesia Online Feng Shui Center* sejarah perkembangan Feng Shui terdiri dari beberapa masa antara lain:

2.3.1 Sebelum Dinasti Qin - Masa Pembentukan (Abad ke XVI Sebelum Masehi)

Pada masa sebelum dinasti Qin ilmu Feng Shui dikenal dengan nama *Bu Zhai*, yaitu metode peramalan dengan menggunakan cangkang kura-kura untuk menilai sebuah lokasi menguntungkan atau tidak. Metode ini sama seperti dengan metode peramalan *Yi Jing* dan juga dikenal sebagai *Xiang Di* atau ada yang menyebutnya *Xiang Zhai*.

2.3.2 Dinasti Qin dan Han - Masa perkembangan (Abad ke II SM – Abad ke II Masehi)

Pada masa ini, ilmu Feng Shui mulai mengalami perkembangan yang mana mulai disebut dengan istilah *Kan Yu. Kan Yu* adalah sebuah istilah bahwa manusia mengerti kehendak alam semesta, sehingga dimana dia tinggal dia harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut tanpa ingin melawannya yang mana konsep ini terkenal dengan istilah "*Tian Ren He Yi*". Satu peristiwa penting yang bisa dicatat dalam masa ini adalah Feng Shui aliran bentuk dan aliran kompas mulai terpecah dan masing-masing mulai membentuk teorinya. Pakar - pakar yang ahli dalam masa ini salah satunya adalah *Huang Shi Gong* dan *Zhang Liang*. Mereka juga ahli strategi militer yang membantu berdirinya dinasti Han.

2.3.3 Dinasti Wei dan Jin - Istilah Feng Shui Dibentuk (Abad ke II – Abad ke IV Masehi)

"*Zang Feng De Shui, Cheng Sheng Qi*" adalah perkataan yang konon ditulis oleh *Guo Pu* dalam bukunya yang berjudul *Zang Shu*. *Guo Pu* adalah seorang ilmuwan Taoisme yang juga seorang sastrawan tersohor waktu itu. Sedangkan kitab *Zang Shu* membahas mengenai bagaimana seseorang yang telah meninggal seyogyanya dimakamkan menurut kaidah-kaidah

Feng Shui agar memberikan kemakmuran bagi anak-cucunya. Konsep utama dari kitab *Zang Shu* rupanya telah mengilhami banyak para pakar Feng Shui di masa-masa berikutnya.

2.3.4 Dinasti Sui, Tang, dan 5 Dinasti - Penyebaran Ilmu Feng Shui di Seluruh Wilayah Tiongkok (Abad ke IV - Abad ke IX Masehi)

Pada masa ini ilmu Feng Shui telah mengalami banyak kemajuan dibanding dengan masa sebelumnya, karena :
1) Sistim kerajaan berupa Meritokrasi, yaitu siapa yang memiliki jasa akan dipromosikan oleh kerajaan, sehingga sistim ujian kenegaraan telah memiliki peranan yang sangat penting dan dalam ujian tersebut sudah tentu menyangkut ilmu alam termasuk Feng Shui yang dikenal saat ini.
2) *Yang Yun Song*, seorang pustakawan dinasti Tang telah memformalisasikan aliran bentuk dengan istilah *Xing Shi Pai* atau ada yang menyebut aliran ini *Jiangsi Pai*.
3) Terciptanya konsep dasar Feng Shui, yang disebut dengan *Huang Di Zhai Jing* .

2.3.5 Dinasti Song - Masa Keemasan Feng Shui (Abad ke IX - Abad ke XII Masehi)

Ada 3 peristiwa penting yang bisa diambil pada masa ini, yaitu :

1) Perbedaan antara Feng Shui aliran bentuk dan aliran kompas menjadi begitu nyata
2) Penggunaan kompas Feng Shui, yang disebut dengan *Luo Pan* mulai umum
3) Aliran kompas menjadi semakin populer daripada aliran bentuk, dan pada masa ini telah tercatat lebih dari 120 macam aliran Feng Shui kompas

2.3.6 Dinasti Yuan - Masa Kehilangan Ilmu Feng Shui (Abad ke XII - Abad ke XIII Masehi)

Ini adalah masa yang paling suram bagi ilmu Feng Shui, Karena pada masa ini, raja-raja dinasti Yuan adalah orang-orang Mongolia (bangsa asing) yang mana mereka menjajah Tiongkok dengan berusaha menekan kebudayaannya agar tidak dapat berkembang. Dalam dinasti ini banyak sekali buku-buku Feng Shui yang dibakar, sehingga kehilangan jejak selama hampir 100 tahun. Tidak ada satu pakar-pun yang tercatat pada masa ini.

2.3.7 Dinasti Ming dan Qing - Ilmu Feng Shui Dipelajari Oleh Orang Awam (Abad ke XIII - XIX Masehi)

Setelah dinasti Yuan digulingkan dan berdirinya dinasti Ming, ilmu Feng Shui sudah mulai berkembang lagi, akan tetapi ilmu ini sudah dipelajari oleh banyak orang awam dan tidak terbatas pada kaum cendekiawan kerajaan saja.

2.4. Perkembangan Feng Shui di Indonesia

Dalam masyarakat kini pengaruh Feng Shui sudah cukup kuat. Bahkan kini Feng Shui tidak hanya dipakai oleh masyarkat keturunan Cina saja tapi oleh seluruh golongan masyarakat. Hal ini disebabkan karena keinginan orang-orang yang ingin mendapatkan hunian yang benar-benar nyaman untuk ditempati, bahkan ada beberapa yang percaya bahwa tata letak rumah bisa memberikan keberuntungan atau hoki dalam kehidupan mereka.

Awal mula masuknya ilmu Feng Shui d Indonesia sudah ada sejak pertama kali pula bangsa Cina masuk ke Indonesia. Melalui perdagangan pula bangsa Cina memperkenalkan secara perlahan dan tidak langung mengenai ilmu Feng Shui.

2.5. Macam-Macam Feng Shui

Ilmu Feng shui ini ada beberapa macam atau aliran. Menurut Aris Harijanto dari Indonesia Feng Shui Online aliran ini bisa dibagi menajdi beberapa macam antara lain menurut alat kompas yang digunakan dan menurut tempat yang daiatur atau ditata. Menurut alat kompas yang digunakan antra lain adalah aliran San He dan San Yuan. Kedua aliran ini memiliki bentuk dan fungsi kompas yang berbeda walaupun keduanya bertujuan sama yaitu memetakan energi alam semesta yang disebut dengan Qi (dibaca: Chi) agar dapat memanuvernya dalam tata letak bangunan entah tempat tinggal ataupun pemakaman sehingga mengoptimalkan keberuntungan penghuni atau keturunannya (untuk pemakaman). Berikut penjelasan aliran-aliran Feng Shui menurut Kompas yang digunakan:

2.5.1. Aliran *San He*.

Pokok dasar dari aliran ini adalah menggunakan sistem *Gan Zhi*, yaitu gabungan dari 10 tonggak langit (*Tian Gan*) dan 12 cabang bumi (*Di Zi*) yang sering dipakai dalam ilmu ramalan nasib Tiongkok. Sistem ini mengevaluasi keberuntungan rumah seseorang dari gabungan antara *Tian Gan* dan *Di Zi* yang menjadi 60 perputaran. Hal kedua yang unik dari aliran ini adalah penggunaan 3 lingkaran kompas yang berbeda, yaitu *Di Pan* (lingkaran bumi), *Ren Pan* (lingkaran manusia), dan *Tian Pan* (lingkaran langit). Masing-masing lingkaran kompas tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam mengevaluasi tempat tinggal seseorang.

2.5.2. Aliran *San Yuan*

Pokok dasar dari aliran ini adalah menggunakan sistem *Yi Jing*, yaitu penggabungan antara 8 trigram yang membentuk 64 kombinasi. Sistem ini rupanya cukup populer sampai sekarang, karena banyak sekali buku-buku Feng Shui di pasaran yang

membahas metode 8 tipe tempat tinggal (*Ba Zhai*) dan bintang terbang (*Fei Xing*) yang konsep dasarnya juga mengambil dari teori *Yi Jing*.

Penggabungan dari 2 macam aliran ini disebut dengan *Zhong He*, yaitu metodenya menggabungkan dasar-dasar teori dari *San He* maupun *San Yuan*. Satu hal yang menarik dari perbedaan kedua macam aliran ini adalah bahwa penggunaan parameter waktu dari aliran *San Yuan*, yang tidak dipakai dari aliran *San He*.

Dan bila menurut tempat yang diaturnya, menurut Albert Hebdra Wijaya dari SIUTAO, Feng Shui terdiri dari 2 macam yaitu :

2.5.3. Feng Shui Kuburan

Dalam kebudayaan Chinese, kuburan seseorang itu sangat penting, karena kuburan seseorang dapat mempengaruhi keadaan keluarganya yang masih hidup. Kuburan harus dibuat sebaik mungkin selain karena hal tersebut diatas juga adalah sebagai bukti besarnya penghormatan kepada orang tua, selain itu kuburan orang tua juga dianggap sebagai suatu tempat/ sarana ikatan tali persaudaraan antara sanak-cucu keluarga sehingga setiap tahun diperingati pada hari Chin Ming/ Ceng Beng dengan berkumpul dan sembahyang dikuburan leluhur.

2.5.4. Feng Shui Rumah/ Bangunan

Dewasa ini Feng Shui rumah/ bangunan kelihatan lebih menarik dan lebih umum diminati orang. Mungkin karena Feng Shui rumah dirasakan lebih kuat pengaruhnya dalam menunjang kehidupan seseorang sebab penerapannya memang lebih nyata dalam mempengaruhi pola kehidupan. Membuat rencana tata letak/ ruang yang baik dalam Feng Shui rumah/ bangunan harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

pencahayaan, sirkulasi udara, keindahan, aspek keamanan, kebersihan, kenyamanan, dan warna (masalah psikologi). Tentunya arah, bentuk dan lokasi tanah serta rumah / bangunan itu haruslah baik dan sesuai fungsinya sebagai langkah awal.

Menurut hal-hal yang diaturnya Feng Shui bisa dibagi menjadi Feng Shui yang mengatur kesehatan, keuangan, Jodoh, ataupun keberuntungan. Dan untuk selanjutnya penelitian akan difokuskan pada Feng Shui Rumah yang mengatur keberuntungan sesorang dan mitos-mitos yang berkembang di sekitarnya.

2.6. Penyebab Timbulnya Mitos-Mitos Menyesatkan di Sekitar Feng Shui

Pada perkembangannya ilmu Feng Shui ini disertai pula dengan berbagai mitos-mitos yang mengiringinya. Hal ini disebabkan karena pada perkembangannya di masyarakat Feng Shui sudah terpengaruh oleh berbagai macam hal, ilmu ini tidak hanya jatuh di tangan orang-orang terpelajar dan ahli saja tapi juga jatuh pada kalangan masyarakat biasa yag pada umumnya kurang terpelajar seperti kalangan petani, buruh, dan semacamnya, hal ini mengakibatkan makin banyak hal-hal baru yang ditambahkan pada ilmu ini seperti dongeng-dongeng ataupun tahayul yang berkembang saat itu (*Xiang Yi, 2007*).

Hal inilah yang menyebabkan timbulnya berbagai mitos-mitos Feng Shui yang menyesatkan itu. Dan seperti yang telah diketahui, ironisnya justru mitos-mitos inilah yang lebih dipercaya dan berkembang di masyarakat luas. Banyak mitos-mitos yang tidak terbukti kebenarannya berkembang di masyarakat dan dengan mudahnya pula dianggap sebagai ilmu Feng Shui. Mitos-mitos di sekitar Feng shui bahkan sudah semakin akrab di masyarakat dan justru semakin mengaburkan ilmu Feng Shui itu sendiri.

Keadaan ini semakin diperparah dengan banyaknya orang yang mengaku sebagai ahli Feng Shui yang justru semakin memperkuat keberdaan mitos-mitos yang menyesatkan tersebut di masyarakat ditambah lagi dengan dicampurkannya hal-hal mistik pada Feng Shui.

2.7. Observasi Target Kampanye

2.7.1 Geografis

Untuk memudahkan penelitian, maka dipilih target yang akan dituju dari kampanye ini. Target dari kampanye ini adalah masyarakat umum terutama yang telah atau akan memiliki tempat tinggal sendiri. Hal ini disesuaikan dengan tema kampanye ini yaitu tentang mitos-mitos menyesatkan di sekitar Feng Shui jadi target yang akan dituju adalah orang-orang yang mempunyai permasalahan seputar tempat tinggalnya sendiri.

Selain itu juga yang menjadi target dalam kampenye ini adalah mahasiswa dan sesama praktisi Feng Shui. Semua yang menjadi target dari kampanye ini adalah masyarakat menengah yang bertempat tinggal di Bandung, Bandung adalah salah satu kota besar juga yang dimana masyarakatnya lebih peduli akan hunian yang lebih baik sehingga cenderung pula lebih memperhatikan unsur-unsur seperti Feng Shui pada tempat tinggalnya. Dan dilihat dari bidang akedemis pun target yang dituju adalah kalangan yang memilki pendidikan cukup tinggi.

2.7.2 Demografis

a. Target Primer

Masyarakat umum

Jenis kelamin : Pria dan Wanita

Kelompok umur : 23 tahun ke atas

Status : Pekerja atau wiraswasta

Alasan memilih golongan masyarakat ini adalah masyarakat yang telah atau berencana memiliki tempat tinggal sendiri sehingga memiliki masalah mengenai tempat tinggal pribadinya.

b. Target Sekunder

Mahasiswa

Jenis kelamin : Pria dan Wanita

Kelompok umur : 18 – 22 tahun

Status : Mahasiswa umum

Alasan memilih mahasiswa adalah banyak juga mahasiswa yang telah bertempat tinggal sendiri dan lebih peduli mengenai hunian yang baik

c. Praktisi Feng Shui

Jenis Kelamin : Pria dan wanita

Alasan memilih sesama praktisi Feng Shui adalah untuk saling sharng dan bertukar pendapat mengenai mitos-mitos yang telah berkembang tersebut di masyarakat sehingga diharapkan dapat bersama-sama menemukan solusi dan penjelasannya secara benar

2.7.3 Psikografis dan Behaviouristik

a. Target Primer

- Masyarakat umum yang telah dan akan memiliki tempat tinggal pribadi
- Masyarakat umum yang percaya teradap mitos
- Masyarakat umum yang ingin mengetahui fakta dari mitos-mitos menstruasi

b. Target Sekunder

- Mahasiswa yang telah mempunyai tempat tinggal sendiri
- Mahasiswa yang mempelajari bidang interior
- Praktisi Feng Shui

2.8. Contoh-contoh Mitos Yang Berkembang di Sekitar Feng Shui

Pintu Depan dan Belakang Berhadapan

Berkembang mitos di masyarakat bahwa bila suatu rumah mempunyai pintu depan dan pintu belakang saling behadapan atau bisa ditarik garis lurus maka sang pemiik rumah akan mendapat sial misalnya saja sering kehilangan uang, kehilangan rezeki dan lain-lain. Mitos ini sudah berkembang sejak lama di masyarakat dan masih dipercaya keberadaanya sampai sekarang. Oleh karena itu banyak diantara masyarakat yang mempercayai mitos ini dan oleh karena itu untuk menghindari kesialan ini mereka memasang cermin bulat di atas pintu rumah mereka.

Mitos ini tentu saja hanya isapan jempol belaka karena tidak ada ilmu pada Feng Shui yang mndukung mitos ini. Menurut pakar Feng Shui, Xiang Yi, hal ini hanyalah mitos. Yang benar keadaan ini memang kurang baik karena energi Qi di dalam ruangan akan buyar karena jarak pintu depan dan pintu belakang tidak cukup jauh, akibatnya ruang di dalam rumah tidak memperoleh energi Qi yang memadai (*Xiang Yi, 2007*).

Hal ini masih bisa diatasi dengan cara menempatkan sekat di antara dua pintu yang saling berhadapan tersebut, sedangkan pada rumah panjang dan agak besar hal ini tidak perlu dipusingkan (*Xiang Yi*, 2007)

Pintu Berhadapan dengan Toilet

Mitos lainnya yang berkembang dan dipercaya di masyarakat adalah jika pintu berhadapan dengan toliet akan mengakibatkan keberuntungan seseorang akan terhisap ke toliet sehinnga menyebabkan seseorang seret rezeki, karena rezeki yang datang akan masuk ke kamar mandi dan segara terbilas air toliet.

Hal ini kembali mendapat bantahan dari berbagai ilmu Feng Shui salah satunya master Xiang Yi. Salah satu aturan dalam Feng Shui memang menyebutkan bahwa pintu utama tidak boleh berhadapan langsung dengan pintu toliet tetapi bukan karena rezeki sesorang akan lenyap, tapi karena toliet akan mnghasilkan hawa kotor yang akan menyebar dan mencemari Qi di sektor tengah rumah. Jadi hal ini memang dihindari karena akan berdampak buruk bagi kesehatan dan tidak ada hubungannya sama sekali bagi rezeki sesorang (*Xiang Yi*, 2007).

Kompor di Bawah Jendela

Terdapat juga mitos yang tidak masuk akal dimana mitos tersebut menjelaskan jika letak kompor terletak di bawah jendela maka rezeki sesorang akan mudah hilang terbuang keluar, dan rezeki sesorang akan mudah mati tertiup angin.

Hal ini sudah jelas hanya mitos yang menyesatkan. Menurut Master Adhi Pannacatta hal ini hanya omong kosong. Yang penting, tinggi api harus di bawah bibir jendela, sehingga tiupan angin dari luar tidak menyebabkan api menari-nari tidak stabil, dan yang paling penting dijaga adalah kebersihan kaca nako jendela tersebut agar debu-debu yang menempel di kaca jatuh ke dalam masakan.

Dapur Terlihat dari Luar

Terdapat pula mitos yag berkembang di masyarakat yang mengatakan bahwa bila dapur rumah terlihat dari luar maka rezeki sang pemilik rumah akan mudah diambil orang lain. Beberapa catatan Feng Shui memang menyebutkan orang zaman dulu tidak menyukai

bila dapurnya terlihat dari luar. Tetapi harus dicatat, hal itu disebabkan karena keadaan sosial saat itu.

Hal ini karena pada zaman dulu keluarga kaya tidak ingin memperlihatkan masakan yang mereka masak karena tidak ingin terlalu mencolok dengan orang lain yang rata-rata kekurangan. Jika sering memasak enak tentu akan menimbulkan kecemburuan sosial (*Xiang Yi, 2007*).

Hal ini justru berbeda dengan zaman sekarang dimana kehidupan masyrakat relatif lebih sejahtera. Kegiatan masak-memasak yang terlihat dari luar tidak membuat tetangga cemburu. Karena itu aturan mengenai dapur tidak boleh terlihat dari luar tdak usah lagi dipermasalahkan.

2.9. Analisa 5W1H Mitos-Mitos Menyesatkan di Sekitar Feng Shui

What

Mitos merupakan cerita turun temurun yang belum bisa dibuktikan kebenarannya, sedangkan Feng Shui merupakan ilmu tata letak dari Cina yang telah ada sejak ribuan tahun lalu. Berbeda dengan mitos, Feng Shui masih bisa dibuktikan ke logisannya karena ini bersifat ilmiah juga. Tapi sekarang yang terjadi adalah begitu banyak mitos-mitos yang berkembang di sekitar Feng Shui yang kemudian mengaburkan Feng Shui itu sendiri.

When

Mitos mitos ini sebenarnya sudah berkembang cukup lama juga, bahkan tak lama setelah ilmu Feng Shui untuk muncul (*Xiang Yi, 2007)*. Dan kini mitos ini pun semakin bekembang juga di masyarakat. Biasanya mitos-mitos ini menyebar dari mulut ke mulut dari sumber yang tidak jelas di masyarakat, terutama bagi masyarakat yang memilki kepentingan di urusan rumah tinggal.

Where

Mitos ini berkembang di mana saja. Terutama di kota-kota besar yang masyarakatnya dari kalangan menengah atau keturunan chinese yang lebih peduli akan hunian yang baik. Mitos ini biasanya berkembang di masyarakat yang sedang atau akan memilki tempat tinggal sendiri.

Who

Mitos-mitos ini banyak berkembang di masyarakat kota-kota besar kalangan menengah atau pun masyarakat keturunan Cina, terutama pada masyarakat yang sedang memilki keperluan dengan tempat tinggalnya. Mereka pada umumnya tidak mengerti dengan benar apa itu sebenarnya Feng Shui sehingga dengan mudah mempercayai mitos-mitos ini.

How

Mitos ini berkembang dari mulut ke mulut ataupun juga sudah diberitahukan secara turun temurun sehingga banyak orang yang tidak mengetahui kebenarannya.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa mito-mitos ini sudah berkembang sejak dahulu kala dan terus berkembang sampai zaman sekarang dan banyak pula dipercayai dan dilakukan oleh masyarakat yang pada umumnya tidak mengerti apa itu Feng Shui. Jika ini terus terjadi maka arti Feng Shui itu sendiri di masyarakat akan menjadi salah arti dan banyak masyarakat yang semakin terjebak dalam mitos-mitos tersebut, oleh karena itu kampanye mengenai mitos-mitos menyesatkan di sekitar Feng Shui dirasakan perlu untuk disampaikan.

2.10. Analisa 5W1H Kampanye Mitos-Mitos Menyesatkan di Sekitar Feng Shui

What

Kampanye ini berbentuk seminar dan talk show mengenai pengklarifikasian mitos-mitos menyesatkan di sekitar Feng Shui di masyarakat. Dalam kampanye dijelaskan tentang apa itu sebenarnya Feng Shui dan bedanya dengan mitos-mitos. Kampanye ini diselanggarakan untuk meminimalisir dampak-dampak negatif yang telah timbul di masyarakat akibat timbulnya mitos-mitos tersebut yang dipercaya dan dilakukan oleh masyarakat awam.

When

Seminar ini dilakukan selama 1 hari dan digelar di aula salah satu universitas di kota Bandung. Seminar dilangsungkan selama kurang lebih 4 jam. Dimana 2 jam pertama akan diisi oleh pembahasan tema dan sisa nya dipakai untuk tanya jawab dan acara hiburan.

Event ini dilakukan pada sekitar bulan Agustus dimana biasanya festival kue bulan dilakukan. Bulan ini juga dianggap baik karena dipercaya mendatangkan berkah. Selain itu pada perayaan fesival kue bulan ini sudah cukup populer juga di masyarakat sehingga diharapakan tepat juga untuk untuk dilaksanakannya event ini.

Where

Event ini disenggalarakan di aula salah satu universitas di kota Bandung. Disesuaikan dengan target audience dari kampanye ini sendiri yaitu masyarakat yang tinggal di daerah sekitar Bandung.

Who

Target dari kampanye ini adalah masyarakat di sekitar kota Bandung kalangan menengah atau pun masyarakat keturunan, terutama pada masyarakat yang sedang memilki keperluan dengan tempat tinggalnya. Mereka pada umunya tidak mengerti dengan benar

apa itu sebenarnya Feng Shui sehingga dengan mudah mempercayai mitos-mitos ini.

How

Kampanye ini dilakukan dalam bentuk seminar dan talkshow membahas seputar mitos-mitos di sekitar Feng Shui dengan target masyarakat umum dan mahasiswa. Dalam Seminar ini akan dihadirkan 2 narasumber ahli Feng Shui, sehingga dalam event in audience akan diberikan pengetahuan mengenai apa itu sebenarnya Feng Shui dan bisa membedakannya dengan mitos-mitos yang bersifat mistis dan diluar logika. Selain itu akan diisi oleh hiburan juga dengan menghadirkan bintang tamu dan game untuk lebih memeriahkan seminar.

2.11. Hasil Observasi Mengenai Mitos di sekitar Feng Shui Pada Masyarakat kota Bandung

Penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner melalui media Facebook pada tanggal 17 Mei 2010 sampai 19 Mei 2010, kuisioner dikirimkan pada 100 orang terpilih, yaitu masyarakat menegah atas dan berpendidikan yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di berbagai daerah di kota Bandung.

Sampai batas waktu penelitian yang dilakukan, didapat hasil 91 suara yang kemudian hasilnya dijadikan sebagai bahan data. Dimana 55 orang menyatakan sedikit mengetahui feng shui. Dan dari hasil pengumpulan data ini dapat disimpulkan bahwa mayarakat yang mempecayai Feng Shui itu mitos dan yang menganggap Feng Shui itu seseuai dengan logika hampir seimbang.

Jadi dalam kampanye ini yang akan dilakukan adalah melalui strategi komunikasi informasi dan persuasif, dimana materi pesan yang disampaikan adalah menjelaskan apa itu Feng Shui sebenarnya, membantah mitos-mitos yang ada di sekitar Feng Shui, dan mengajak masyarakat untuk cermat dan kritis dalam memilih informasi dan penerapan Feng Shui.